



Pengaruh Pola Asuh Permisif dari Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah

Desi Sholehah**

*Mahasiswa Jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: desi.sholehah@gmail.com

Dwi Anita Alfiani*

*Dosen Jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: dwianita@yahoo.co.id

Abstrak

Kewajiban orang tua diantaranya untuk membimbing serta mengarahkan anak. Namun masih ada orang tua siswa yang kurang peduli terhadap pendidikan anak. Siswa dengan orang tua yang kurang peduli dalam pendidikan anak cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah. Namun kenyataannya siswa kelas IV di MIN Kota Cirebon memiliki prestasi belajar yang cukup baik terutama pada pelajaran al-qur'an hadits. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pola asuh permisif dari orang tua, untuk mengetahui prestasi belajar siswa, dan untuk mengetahui pengaruh pola asuh permisif dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas IV berjumlah 60 orang dan sampelnya berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis dengan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan respon siswa terhadap pola asuh permisif dari orang tua sebesar 80% tergolong pada kategori kuat. Prestasi belajar siswa mata pelajaran al-qur'an hadits di peroleh nilai rata-rata sebesar 69,6. Pengaruh pola asuh permisif dari orang tua diketahui nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} (6,071) lebih besar dari t_{tabel} (2.10982) maka H_0 ditolak artinya bahwa ada pengaruh pola asuh permisif dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas IV di MIN Kota Cirebon. R Square dalam hal ini 67,2%, dapat diartikan bahwa 67,2% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh pola asuh permisif dari orang tua sedangkan sisanya 32,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Pola Asuh Permisif dari Orang Tua, Prestasi Belajar.

Abstract

Obligation of parents to guide and direct their children. But there are still parents who are less concerned about the education of children. Students with parents who are less concerned about the education of children tend to have lower educational achievement. But in reality the fourth grade students in the city of Cirebon MIN has a pretty good learning achievement, especially on the lessons quran hadith. The purpose of this study to determine permissive parenting from their parents, to determine student achievement, and to determine the effect of permissive parenting of parents on student achievement. This research is a quantitative method of ex postfacto. The sampling technique using technique. simple random sampling The population is all the fourth grade students of 60 people and a sample of 20 people. The technique of collecting data using observations, questionnaires and documentation. The data were analyzed with simple regression test. The results showed the students' response to the permissive parenting of parents by 80% belong to the strong category. Student achievement subjects quran hadith obtained an average value of 69.6. Effect of permissive parenting of parents known significant value of 0.000. Because of the significant value less than 0.05 and t (6.071) is greater than t_{table} (2.10982) then H_0 is rejected means that permissive parenting is no influence of parents on student achievement in the subjects quran hadith MIN class IV in the city of Cirebon. R Square in this case 67.2%, 67.2% means that student achievement is affected by the permissive parenting of parents while the remaining 32.8% is influenced by other factors.

Keywords: Permissive Parenting of Parents, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting untuk membentuk anak menjadi seseorang yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik. Dalam dunia pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yaitu pendidikan di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat (Nur'aeni dkk, 2015:31). Ketiga aspek tersebut harus saling mendukung satu sama lain dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

Keluarga adalah kunci utama penentu keberhasilan pendidikan pada anak, terutama orang tua. Menurut Hasbullah (2012: 39) pendidikan keluarga adalah yang pertama dan utama. Pertama maksudnya bahwa kehadiran anak didunia ini disebabkan hubungan kedua orang tuanya. Mengingat orang tua adalah orang dewasa, maka merekalah yang harus bertanggung jawab terhadap anak. Sedangkan utama maksudnya adalah bahwa orang tua bertanggung jawab pada pendidikan anak. Pendidikan yang di dapatkan seorang anak dari lingkungan keluarga menjadi dasar bagi perkembangan prestasi anak di masa depan. Dengan demikian bentuk pertama bagi pendidikan anak terdapat pada kehidupan keluarga. Terutama gaya pola asuh orang tua terhadap anaknya.

Orang tua yang sering berinteraksi dengan anaknya akan memiliki hubungan dan kedekatan yang baik. Namun kenyataannya orang tua yang suka memanjakan anak, ia tidak rela anaknya bersusah payah belajar dan berusaha keras, apa yang anaknya inginkan akan ia turuti tanpa

mempertimbangkan kebutuhan anak. Akibatnya anak tidak mempunyai kemampuan dan kemauan bahkan sangat bergantung pada orang tua sehingga malas berusaha, malas menyelesaikan tugas-tugas sekolah hingga prestasinya menurun.

Menurut Hasbullah (2012: 39-45) peran orang tua dalam hal pendidikan anak diantaranya sebagai tempat pengalaman pertama anak menerima pendidikan, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial, meletakkan dasar-dasar pendidikan agama, bertanggung jawab dalam memotivasi dan mendorong keberhasilan anak, serta memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak di masa depan. Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Sikap orang tua yang bermalasan, terlalu memanjakan anak, tidak bertanggung jawab dan berbuat yang tidak sesuai dengan aturan dan norma, serta membiarkan anak berbuat semaunya tanpa ada aturan dan arahan yang jelas hendaknya dibuang jauh-jauh. Demikian juga belajar memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak.

Seiring pesatnya perkembangan zaman, banyak siswa lupa akan al-qur'an dan hadits. Mereka terlena dengan keadaan lingkungan di sekitar rumah serta minimnya pengawasan orang tua terhadap anak. Pembelajaran al-qur'an dan hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, melaksanakan, dan mengamalkan isi kandungan al-qur'an hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan realita di lapangan peneliti menemukan bahwa masih ada orang tua siswa yang kurang peduli terhadap pendidikan anak terutama pada mata pelajaran al-qur'an hadits. Orang tua sibuk dengan pekerjaannya yang sebagian besar bekerja sebagai nelayan. Ketika malam hari ayah pergi kelaut untuk mencari ikan, dan ibu membantu merapikan hasil tangkapan yang di dapat oleh ayah. Orang tua hanya mengetahui bahwa yang penting adalah anaknya bersekolah. Mereka berpendapat bahwa ketika anak bersekolah maka semua tanggung jawab berada di tangan guru. Padahal pendidikan yang paling utama adalah dari keluarga terutama orang tua.

Mata pelajaran al-qur'an hadits berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu akan menjadi lebih baik jika semua yang telah di terima siswa ketika di sekolah diterapkan di rumah dengan dukungan dan bimbingan orang tua dengan menemaninya mengulang pelajaran al-qur'an hadits yang telah diajarkan di sekolah. Namun orang tua cenderung membiarkan anak-anak mereka melakukan apa saja yang mereka inginkan. Orang tua hanya memanjakannya dengan menuruti semua permintaan anak tanpa mempertimbangkan kebutuhan anak. Interaksi orang tua dengan anak adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dianggap

sebagai acuan bahwa siswa tersebut telah menguasai materi yang telah disampaikan. Siswa dengan orang tua yang kurang memberikan bimbingan dan kesadaran dalam pendidikan anak cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah. Namun kenyataannya siswa kelas IV di MIN Kota Cirebon memiliki prestasi belajar yang cukup baik terutama pada mata pelajaran al-qur'an hadits.

Berdasarkan paparan diatas peneliti merasa tertarik dengan permasalahan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh Permisif Dari Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MIN Kota Cirebon”**.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan jenis kuantitatif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* karena variable-variabel bebasnya tidak dikendalikan dalam arti variabel tersebut telah terjadi (Arikunto, 2014: 17). Variabel bebas yang telah terjadi yaitu pola asuh permisif dari orang tua.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di MIN Kota Cirebon yang berjumlah 60 siswa. Sementara itu teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan observasi awal mengenai orang tua yang menerapkan pola asuh permisif terhadap anak. Dari seluruh siswa yang ada di kelas IV dengan jumlah 60 siswa yang akan diambil sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa terdiri dari 10 siswa kelas IV A dan 10 siswa kelas IV B.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, angket dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian dilakukan menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari sekolah. Pengumpulan data dengan menggunakan data primer yaitu dengan menyebarkan lembar angket, dilakukan satu kali pada waktu yang bersamaan pada semua responden. Responden diberi lembar angket yang kemudian di isi dengan didampingi oleh peneliti. Data yang telah terkumpul kemudian diberi skor dan dihitung nilainya. Sedangkan pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu dengan mengambil data nilai ulangan harian dan nilai UTS siswa semester genap yang menjadi responden tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran al-qur'an hadits, kemudian dihitung rata-rata nilainya dan diklasifikasikan tingkat prestasinya.

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data hasil angket. Analisis data

angket digunakan untuk mendapatkan data variable X yaitu pola asuh permisif dari orang tua. Dalam pengolahan data penelitian menggunakan rumus prosentase angket sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase setiap kemungkinan jawaban

F = Frekuensi setiap kemungkinan jawaban

N = Jumlah responden

100% = Standar hitung (bilangan tetap)

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. 0% - 20% = Sangat lemah
2. 21% - 40% = Lemah
3. 41% - 60% = Cukup kuat
4. 61% - 80% = Kuat
5. 81% - 100% = Sangat kuat

(Riduwan dan Sunarto, 2009:23)

Setelah analisis data angket selesai, kemudian dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linieritas.

Uji Determinasi

Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X (pola asuh permisif dari orang tua) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa al-qur'an hadits), dapat ditentukan dengan rumus (Riduwan, 2007: 139) sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinan

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Uji Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh antara satu variable independen dengan satu variable dependen peneliti menggunakan uji regresi sederhana yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Variable independen (bebas) dilambangkan dengan X, sedangkan variable dependen (terikat) dilambangkan dengan Y. Setelah pengolahan data selesai, data pada bagian tabel *coefficients* dimasukan ke dalam rumus. Rumus yang digunakan untuk menguji persamaan regresi sederhana adalah:

Tabel 1
Uji Regresi Sederhana

Rumus	Keterangan		
	Simbol		Deskripsi
$Y = \alpha + bX$	Y	1.	Skor variabel terikat (variabel dependen)
	X		Skor variabel bebas (variabel independen)
	A	2.	Titik potong garis regresi dan sumbu vertikal atau Y
	B	3.	Koefisien regresi

(Sugiyono, 2015: 262)

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t yang berfungsi untuk menentukan apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel X (pola asuh permisif dari orang tua) terhadap variabel Y (prestasi belajar). Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji regresi sederhana yang telah dilakukan sebelumnya. Hipotesis untuk pengujian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh permisif dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
2. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh permisif dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisis Angket Pola Asuh Permisif dari Orang Tua Siswa Kelas IV di MIN Kota Cirebon

Berdasarkan rekapitulasi angket pola asuh permisif dari orang tua, hasil rekapitulasi angket rata-rata siswa yang menyatakan tidak pernah 15%, siswa yang menyatakan pernah 26%, siswa yang menyatakan kadang-kadang 38%, dan siswa yang menyatakan selalu 21%. Presentasi tersebut diperoleh dari jumlah frekuensi masing-masing alternatif jawaban (Sl, Kd, P, TP) pada tiap item instrumen angket pola asuh permisif dari orang tua. Dengan demikian Pola asuh permisif dari orang tua siswa kelas IV di MIN Kota Cirebon direspon positif.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 20 responden dengan jumlah item angket sebanyak 20, maka skor ideal untuk variabel pola asuh permisif dari orang tua tersebut adalah 20 item x 20 responden x 4 (skor tertinggi tiap item) = 1600. Jumlah pencapaian skor hasil penyebaran angket adalah 1285. Jumlah presentasi pencapaian skor respon siswa adalah 80,3%

dibulatkan menjadi 80%. Skor tersebut tergolong pada kategori kuat yang berada di antara 61% - 80%.

2. Hasil Analisis Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Kelas IV di MIN Kota Cirebon

Dari rekapitulasi data menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran al-qur'an hadits kelas IV di MIN Kota Cirebon dari 20 siswa/responden diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,6 dengan nilai KKM sebesar 70.

Tabel 2

Statistics

Prestasi Belajar Siswa

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		69.6000
Median		74.0000
Mode		74.00 ^a
Minimum		26.00
Maximum		88.00
Sum		1392.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel statistik di atas jumlah responden sebanyak 20 siswa. Missing 0 menunjukkan bahwa data yang hilang adalah nol, dengan demikian tidak ada data yang belum diproses. Mean atau rata-rata prestasi belajar sebesar 69,6. Median (nilai tengah) diperoleh 74, Mode (nilai yang sering muncul) didapat 74 sementara nilai minimal dan maksimal masing-masing sebesar 26 dan 88 dengan jumlah total 1392.

3. Pengaruh Pola Asuh Permisif dari Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Kelas IV di MIN Kota Cirebon

a. Uji Determinasi (*R Square*)

Uji determinasi ini untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap variabel y. Berikut adalah hasil dari uji determinasi yang dilakukan:

Tabel 3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 ^a	.672	.654	3.006

a. Predictors: (Constant), pola asuh permisif dari orang tua

b. Dependent Variable: prestasi belajar siswa

Hasil analisis uji determinasi nilai R menunjukkan nilai korelasi antara pola asuh permisif dari orang tua dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,820. Nilai R Square merupakan nilai determinasi (kuadrat dari koefisien korelasi 0,820) sebesar 0,672. R Square disebut koefisien determinan yang dalam hal ini 67,2%. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa 67,2% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh pola asuh permisif dari orang tua sedangkan sisanya 32,8% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor internal, faktor eksternal dalam hal ini adalah lingkungan sekolah dan masyarakat, serta faktor pendekatan belajar.

b. Uji Regresi Sederhana

Tabel 4
Koefisien Regresi

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	45.848	3.024		15.160	.000
1 pola asuh permisif dari orang tua	0.257	.042	.820	6.071	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar siswa

Secara umum rumus persamaan regresi adalah:

$$Y = a + bX$$

Y adalah variabel dependent, dalam hal ini adalah prestasi belajar siswa, dan X adalah variabel independent, dalam hal ini adalah pola asuh permisif dari orang tua. Sedangkan a dan b adalah nilai konstanta yang dicari.

Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai constant-nya adalah 45.848 dan nilai pola asuh permisif dari orang tua adalah 0.257. Dari keterangan tersebut kita dapat memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 45.848 + 0.257X$$

Nilai konstanta dari koefisien regresi sebesar 45.848, hal ini menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai atau skor dari variabel pola asuh permisif dari orang tua, maka variabel prestasi belajar siswa adalah 45.848. Koefisien regresi sebesar 0.257 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan skor variabel pola asuh permisif dari orang tua akan dapat menambah kenaikan variabel prestasi belajar siswa.

c. Uji Hipotesis

Setelah mengetahui besarnya koefisien regresi, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak. Berdasarkan hasil uji

hipotesis jika t_{tabel} dicari dengan $\alpha = 0,05$ dan (df) $n-k-1$ atau $20-2-1 = 17$, jadi $t_{tabel} = 2.10982$ dan berdasarkan hasil uji regresi nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (6,071) lebih besar dari t tabel (2.10982) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh pola asuh permisif dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas IV di MIN Kota Cirebon.

PEMBAHASAN

1. Pola Asuh Permisif dari Orang Tua

Penelitian ini akan dikaji efek dari pola asuh permisif dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas IV di MIN Kota Cirebon. Penelitian dilaksanakan setelah peneliti mengadakan observasi. Data hasil pengamatan diketahui bahwa orang tua kurang memberikan bimbingan dan kurang memperhatikan pendidikan anak. Anak dibiarkan untuk mengambil keputusan sesuai keinginannya sendiri tanpa pertimbangan dari orang tua. Orang tua hanya mengetahui bahwa yang penting adalah anaknya bersekolah. Mereka berpendapat bahwa ketika anak bersekolah maka semua tanggung jawab berada di tangan guru.

Hal ini sejalan dengan teori Baumrind yang dikutip oleh Syamsu Yusuf (2012: 52) bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh permisif kepada anak sikap penerimaannya tinggi namun memiliki kontrol yang rendah, selain itu orang tua memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan keinginannya tanpa menuntut tanggung jawab. Berbeda dengan pendapat Anis Puadah dalam penelitiannya bahwa orang tua yang membimbing adalah orang tua yang memberikan perhatian penuh kepada anak dari mulai perhatian sehari-hari, memberikan semangat untuk belajar dan mengingatkan untuk belajar serta memberikan kebutuhan pokok lainnya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pola asuh permisif yang diterapkan oleh orang tua kepada siswa memiliki kriteria yang sangat kuat. Hal ini digambarkan dengan kurangnya komunikasi antara orang tua dengan siswa dalam hal prestasi belajar, orang tua tidak pernah menanyakan nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester maupun nilai raport yang didapatkan oleh siswa. Selain itu sikap penerimaan yang tinggi dari orang tua namun memiliki kontrol yang sangat rendah membuat siswa merasa nyaman untuk melakukan hal apapun, karena orang tua kurang mepedulikan kegiatan siswa tersebut.

Sejalan dengan pendapat Elizabeth Hurlock (2000: 204) bahwa pola asuh permisif terlihat pada orang tua yang membiarkan anak berbuat sesuka hati dengan sedikit kekangan, kontrol yang sangat longgar terhadap anak, hukuman dan hadiah tidak pernah di berikan, semua keputusan di serahkan kepada anak, orang tua bersikap masa bodoh dan pendidikan bersifat

bebas. Dari kedua respon angket tersebut dapat disimpulkan bahwa respon positif pola asuh permisif dari orang tua pada mata pelajaran al-qur'an hadits cukup kuat dengan kurangnya bimbingan dan arahan dari orang tua dalam proses pembelajaran di rumah kepada anaknya.

2. Prestasi Belajar Siswa

Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus mengetahui perkembangan siswa dalam hal prestasi belajar. Begitu pun orang tua, prestasi belajar anak harus diketahui oleh orang tua agar anak merasa dihargai selama proses belajar. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Tulus Tu'u, 2004: 75). Sejalan dengan pendapat Supriyono dikutip oleh Syaefudin (2014: 33) prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Berdasarkan hasil analisis statistics mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas IV dengan jumlah 20 responden/siswa didapatkan missing 0 menunjukkan bahwa data yang hilang adalah nol, dengan demikian tidak ada data yang belum diproses. Median (nilai tengah) diperoleh 74, Modus (nilai yang sering muncul) didapat 74, sementara nilai minimal dan maksimal masing-masing sebesar 26 dan 88 dengan jumlah total 1392. Dari jumlah total tersebut kemudian didapatkan nilai rata-rata atau mean sebesar 69,6 dengan nilai KKM sebesar 70. Nilai rata-rata tersebut berada dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal, artinya prestasi belajar siswa di kelas IV dengan orang tua yang menerapkan pola asuh permisif cukup rendah. Terbukti dengan masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal ini sesuai dengan pendapat Lestari (2012: 50) anak dengan orang tua permisif akan cenderung impulsif, agresif, *bossy*, kurang kontrol diri, kurang mandiri, dan kurang berorientasi prestasi.

3. Pengaruh Pola Asuh Permisif dari Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Kelas IV di MIN Kota Cirebon

Berdasarkan tabel uji koefisien regresi diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (6,071) lebih besar dari t tabel (2.10982) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh pola asuh permisif dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas IV di MIN Kota Cirebon. Pola asuh permisif bersifat *children centered* yaitu interaksi antara orang tua dengan anak namun orang tua justru merasa tidak peduli dan cenderung memberi kesempatan serta kebebasan secara luas kepada anaknya (Dariyo, 2004:98).

Selain itu hal ini juga diperkuat dengan pendapat Muhibbin syah (2013: 135) bahwa lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dikelas IV MI Salafiyah Kota Cirebon, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pola asuh permisif dari orang tua kelas IV di MIN Kota Cirebon. Berdasarkan hasil analisis data angket pola asuh permisif dari orang tua menunjukkan respon yang baik. Jumlah presentasi pencapaian skor respon siswa adalah 80%. Skor tersebut tergolong pada kategori kuat yang berada di antara 61% - 80%.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas IV di MIN Kota Cirebon memperoleh rata-rata sebesar 69,6. Nilai rata-rata tersebut masih berada dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Artinya prestasi belajar siswa di kelas IV cukup rendah. Terbukti dengan masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.
3. Pengaruh pola asuh permisif dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas IV di MIN Kota Cirebon menunjukkan hasil t hitungnya sebesar 6,071 dengan signifikan regresinya 0,000. Sedangkan t tabel jika di cari dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau $20 - 2 - 1 = 17$, diperoleh t tabel sebesar 2.10982. Berdasarkan hasil uji regresi (nilai signifikan = 0.000), karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (6,071) lebih besar dari t tabel (2.10982) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh pola asuh permisif dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas IV di MIN Kota Cirebon. Sedangkan nilai R square sebesar 0,672 (kuadrat dari koefisien korelasi 0,820). R Square disebut koefisien determinan yang dalam hal ini 67,2%. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa 67,2% variabel y (prestasi belajar siswa) dipengaruhi oleh variabel x (pola asuh permisif dari orang tua). Sedangkan sisanya 32,8% dipengaruhi oleh faktor lain, diantaranya faktor internal siswa, faktor eksternal siswa dalam hal ini adalah lingkungan sekolah dan masyarakat, dan faktor pendekatan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia Cet. XII
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hurlock, Elizabeth B. 2000. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Terj. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga
- Lestari, Sri. 2013. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana
- Nur'aeni, dkk. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Unindra Press
- Puadah, Anis. 2015. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah di SD Negeri Cimohong 02 Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes*. Jurnal Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI (Vol. 2 No. 1). (<https://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/178>) di akses Rabu 03 Mei 2017 Pukul 21.10 WIB
- Riduwan dan Sunarto. 2007. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syaefudin, Moh. Romli. 2014. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI di SD Negeri 3 Kedungbunder Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Cirebon
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya